



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

ORIGINALITY REPORT

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Rhendra Ghilang Tamara
Assignment title: Jurnal
Submission title: KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM BE
File name: Jurnal_-_Rhendra_Ghilang_Tamara.dc
File size: 60.12K
Page count: 10
Word count: 3,854
Character count: 25,659
Submission date: 14-Nov-2022 10:49AM (U
Submission ID: 1953113129

22%
SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Phil I Ketut Gunawan, MA.
NIP. 19631222 199002 1 001

Jurnal Ilmu Hubungan Internasional, Vol. No., (2022)

ISSN: 2477-2623

KEPENTINGAN TIONGKOK DALAM BELT AND ROAD INITIATIVE DENGAN ARGENTINA TAHUN 2022

Rhendra Ghilang Tamara¹

Abstract: This study aims to analyze the interests of China in cooperation with Argentina in the Belt and Road Initiative. The type of research used is explanatory. The data used is the type of secondary data obtained by the author through the results of a literature review both from books, journals, reports, and through internet access which contains relevant data and information related to the research discussed by the author. The results of the study show that China's interest in cooperating with Argentina is related to China's need for raw materials. Apart from that, China's efforts to isolate Taiwan were also seen by inviting Latin American countries that have official diplomatic relations with Taiwan to cooperate.

Keywords: China, Raw Materials, Taiwan Isolation, Belt and Road Initiative, national interests, international cooperation

Pendahuluan

Pada September 2013, di Universitas Nazarbayev, Kazakhstan, Presiden Tiongkok Xi Jinping mengumumkan tentang pembangunan *Belt and Road Initiative* (BRI) yang terinspirasi dari konsep Jalur Sutra yang didirikan pada masa Dinasti Han 2.000 tahun yang lalu yang merupakan jaringan rute perdagangan kuno yang menghubungkan Tiongkok ke Mediterania melalui Eurasia (European Bank, 2020). Sabuk Ekonomi Jalur Sutra merupakan jalur trans-benua yang menghubungkan Tiongkok dengan Asia Tenggara, Asia Selatan, Asia Tengah, Rusia, dan Eropa melalui darat, dan Jalur Sutra Maritim kuno nya yang memiliki dua rute, satu dari Tiongkok ke Laut Cina Timur yang menghubungkan ke semenanjung Korea, dan yang kedua dari Tiongkok ke Laut Cina Selatan, Asia Tenggara, Asia Selatan, Laut Arab, Samudra Hindia, dan Teluk Persia (CIMSEC, 2016).

Belt and Road Initiative adalah inisiatif yang mencakup banyak proyek yang dirancang untuk mempromosikan arus barang, investasi, dan orang-orang. Pada bulan Maret 2015, Kementerian Luar Negeri Tiongkok menyebarluaskan rencana aksi yang dikeluarkan oleh *National Development and Reform Commission* (NDRC), yang mana NDRC merupakan Komisi pemerintah pusat Tiongkok yang duduk di bawah *State Council* (Dewan Negara) Tiongkok, yang salah satu tugasnya adalah memformulasi dan mengimplementasikan strategi ekonomi nasional dan pembangunan sosial, rencana tahunan, rencana pembangunan jangka menengah dan panjang. NDRC menyempurnakan tujuan kebijakan khusus BRI, yang mana tujuan-tujuan itu adalah (CSIS, 2020):

¹ Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mataraman. E-mail : ghendra@yahoo.com.